

BAGIKAN:

Belajar dari Iklim Investasi Vietnam

KOMENTAR:

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.com+](#)



Jejak Karbon Kereta Api Rendah, tapi Angkutan Batu Bara...



HCS Hasilkan 7 Rekomendasi untuk Wujudkan Generasi...



APP Ajak Pelajar Jepang Tanam Pohon Langka

[Kompas.com](#) / [Money](#) / [Whats New](#)



MG Westri Kekalih Susilowati

Dosen

Westri Kekalih Susilowati. Dosen di fakultas Ekonomi dan Bisnis Soegijapranata Catholic University (SCU) Semarang

Belajar dari Iklim Investasi Vietnam

Kompas.com - 22/04/2024, 11:20 WIB



Close Ads ×

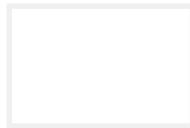
BAGIKAN:

Belajar dari Iklim Investasi Vietnam

KOMENTAR:



Times Square Saigon di Vietnam. (Dok. The Reverie Saigon)



Anda bisa menjadi kolumnis !

Kriteria (salah satu): akademisi, pekerja profesional atau praktisi di bidangnya, pengamat atau pemerhati isu-isu strategis, ahli/pakar di bidang tertentu, budayawan/seniman, aktivis organisasi nonpemerintah, tokoh masyarakat, pekerja di institusi pemerintah maupun swasta, mahasiswa S2 dan S3. Cara daftar baca di sini

Daftar di sini

Kirim artikel

Editor: Sandro Gatra

PERUSAHAAN-perusahaan besar internasional lebih memilih **Vietnam** sebagai tujuan **investasi** mereka ketimbang Indonesia. Sepertinya Vietnam telah menjelma menjadi primadona baru tujuan investasi di Asia.

Pada 2019, ketika perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dengan China, 33 pabrik di China direlokasi, namun tidak satu pun relokasi ke Indonesia.

Keputusan rasional investor

Investasi sektor swasta merupakan kebutuhan mendesak. Selain itu, karena keterbatasan fiskal pemerintah, pembiayaan pembangunan semakin kompleks, baik kuantitas maupun kualitasnya.

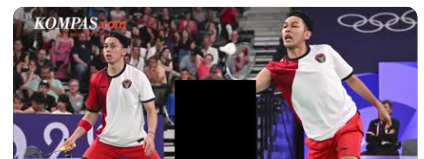
Baca juga: Kondisi Terkini Sonny Septian 13 Hari Dirawat di Rumah Sakit Setelah Divonis Penyempitan Pembuluh Darah

Oleh karena itu, pemerintah perlu memiliki strategi pemasaran yang efektif agar menjadi pilihan investor untuk menanamkan modalnya.

Close Ads x

Dalam konteks teori ekonomi makro, investasi adalah pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan produksi yang bertujuan

Advertisement



Hasil Badminton Olimpiade 2024, Fajar/Rian Tersingkir,... 03:06



Momen Putin Puji Kiprah Prabowo Dari Dunia Militer Hingga Politik 02:29

21 jam yang lalu



Prabowo Kenang Jasa Rusia Di Hadapan Putin, Dari Proyek GBK Hingga... 03:03

1 hari yang lalu



Hary Tanoë Mundur Dari Ketum Perindo, Digantikan Sang Anak,... 07:09

1 hari yang lalu



Bahlii Ungkap Pabrik Pengolahan Baterai EV Mulai Dibangun Tahun Ini 03:08

1 hari yang lalu

Lihat semua

BAGIKAN:

Belajar dari Iklim Investasi Vietnam

KOMENTAR:

tungsi-fungsinya, yaitu sebagai komponen dari pengeluaran agregat, penambahan barang modal yang akan meningkatkan kapasitas produksi, dan pengembangan teknologi yang meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Berpemanis

Mengapa Susu Formula Tidak Boleh bagi Bayi?

Artikel Kompas.id



2

Shell, BP, Vivo Kompak Naikkan Harga, Pertamina Tetap Tahan Harga

Baca juga: SMP Swasta Tolak Iuran Rp 140 Juta Per Bulan ke RW, Akses ke Sekolah Ditutup Warga

3

5 Cara Cek Transferan Masuk BCA Mobile di HP dan ATM

Begitu pentingnya investasi bagi perekonomian. Namun demikian, investasi tetap merupakan keputusan rasional investor.

4

Rincian Tarif Listrik Per kWh Berlaku Agustus 2024

Investor akan berinvestasi jika melihat bahwa investasi tersebut akan menguntungkan dan sebaliknya. Begitu pula dalam memilih tujuan investasi dan sektor yang akan dimasuki, investor punya pilihan dan tidak bisa dipaksa.

5

Harga Emas Antam Hari Ini Naik Rp 21.000, Simak Rincian Lengkap untuk 1 Agustus 2024

Beberapa faktor yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan dan tujuan investasi dapat dikelompokkan menjadi faktor eksternal dan internal.

Baca juga: 5 Larangan pada Bendera Merah Putih, Pelaku Bisa Didenda Rp 500 Juta

Faktor internal mencakup seluruh aspek manajerial investor atau perusahaan. Kelebihan dan kekurangan perusahaan akan diketahui dengan mempelajari berbagai elemen organisasi seperti kualitas manajemen, kemampuan pemasaran, posisi keuangan dan akuntansi, sistem informasi dan komputer, kemampuan produksi dan keunggulan dalam penelitian dan pengembangan.

Faktor eksternal antara lain mencakup kondisi ekonomi, sosial budaya, demografi dan lingkungan, situasi politik dan hukum, kemajuan teknologi dan kondisi persaingan global.

Berbagai faktor eksternal inilah yang membentuk iklim investasi. Calon investor akan mengaudit iklim investasi untuk mendapatkan gambaran akurat mengenai peluang dan tantangan yang akan dihadapi guna memutuskan apakah akan berinvestasi.

Baca juga: Tulisan Dinding Ibu dan Anak yang Ditemukan Tinggal Kerangka di Bandung Barat untuk Sang Ayah

Iklim investasi di Indonesia

Iklim usaha di Indonesia cukup dinamis, ditandai dengan stabilitas dan kekuatan, didorong oleh meningkatnya permintaan domestik dan investasi infrastruktur.

Advertisement

Di bidang politik, pemerintah terus mendorong perbaikan iklim investasi melalui reformasi peraturan dan kebijakan yang ramah investasi.

Survei Doing Business oleh Bank Dunia menunjukkan adanya perbaikan iklim usaha di Indonesia, yakni dari skor 68,2 pada tahun 2019 menjadi 69,6 pada tahun 2020 yang menempatkan Indonesia pada rangking 73 dari 190 negara. Posisi ini menurun dari tahun sebelumnya, yakni pada urutan 72.

NOW TRENDING

Baca juga: Ketika Sekeluarga Diamankan terkait Terorisme, Pelajar 19 Tahun Rencanakan Bom Bunuh Diri

Close Ads x

Survei tersebut mencakup 11 indikator, yaitu memulai bisnis, mengurus izin mendirikan bangunan, mendapatkan listrik, mendaftarkan properti,

BAGIKAN:

Belajar dari Iklim Investasi Vietnam

KOMENTAR:

Nilai pada ke-11 indikator tersebut meningkat, namun secara ranking menurun. Apa artinya? Dapat diduga negara lain mengalami progres yang lebih cepat, dan Indonesia cenderung berjalan di tempat.

Tiga indikator dengan ranking tertinggi, yaitu mendapatkan listrik (33), perlindungan investor minoritas (37), dan penyelesaian kebangkrutan (38).

Baca juga: Amankah Minum Vitamin Setiap Hari bagi Ginjal? Ini Penjelasan Ahli UGM

Sedangkan tiga indikator dengan ranking terendah, yaitu memulai usaha (140), penegakan kontrak (139), dan perdagangan lintas batas (116).

Skor indikator memulai bisnis di Indonesia lebih rendah dibandingkan Malaysia. Skor indikator memulai bisnis di Indonesia pada interval 0 – 100 yang direpresentasikan kota Jakarta - Surabaya masing-masing adalah prosedur 41,2- 35,3; waktu 90,5 – 78,4; biaya 97,5 – 97,2; dan modal minimum yang disetor 100 – 100.

Secara keseluruhan dibandingkan dengan beberapa negara adalah China 94,1 urutan 27; Thailand 92,4 urutan 47; Malaysia 83,3 urutan 126, Jakarta 82,2; Surabaya 7,77; dan Philipina 71,3 urutan 171.

Baca juga: Air Galon, Isi Ulang, atau Rebusan, Mana yang Lebih Sehat?

Suatu negara yang dipersepsikan memiliki iklim investasi yang kondusif tidak menjamin akan menjadi pilihan destinasi investasi.

Iklim investasi yang kondusif hanya memenuhi syarat perlu (*necessary condition*), namun belum memenuhi syara cukup (*sufficient condition*).

Syarat cukup adalah sesuatu yang unik, yang kas wilayah. Untuk menjadi pilihan destinasi investasi, suatu negara/daerah harus memenuhi kedua syarat tersebut.

Baca juga: Alasan Sekolah Swasta di Surabaya Enggan Bayar Iuran RW karena Tak Dilibatkan dalam Pembahasan

Beberapa hal yang terkait dengan syarat cukup, misalnya kondisi Rencana Tata Ruang dan Wilayah yang mendukung pengadaan tanah yang *clean and clear*; kemampuan berkolaborasi dan bersinergi dengan berbagai pihak, kemampuan mengadopsi konsep-konsep pemasaran daerah secara kreatif dan komprehensif, dengan membentuk tim kreatif yang terdiri dari berbagai unsur seperti ahli ekonomi, sosial, politik, dan media serta memiliki "intelijen investasi" serta menyusun database dan mengolahnya menjadi informatif presentasi para pelaku ekonomi.

Kemampuan memenuhi syarat cukup adalah kunci keberhasilan menjadi pilihan destinasi investasi.

Iklim investasi yang kondusif pada akhirnya menjadi kondisi yang generic, yang sama untuk semua negara.

Baca juga: Resmi, Harga BBM Naik mulai 2 Agustus 2024, Berikut Rinciannya

Maka yang sangat penting adalah sesuatu yang membedakan dengan negara atau daerah yang lain. Kemampuan memenuhi syarat cukup itulah yang akan menjadi identitas pembeda, yang justru menjadi penentu sebagai pilihan destinasi investasi.

Close Ads x

Belajar dari Sufficient Conditon Vietnam



Bandara IKN Bakal Layani Penerbangan Internasional, Bisa Langsung ke Eropa

Kasus Penjarahan Aset Rusunawa Marunda, Eks Pengelola Tunggu Hasil Penghitungan Dinas Perumahan

Jusuf Kalla sebagai Aktor Internasional

Usut Bebasnya Ronald Tannur, KY: Kami Terus Bekerja demi Tegaknya Hukum

Bahaya, 5 Tanaman Bunga Beracun yang Harus Dijauhkan dari Anak-anak

BAGIKAN: Belajar dari Iklim Investasi Vietnam

KOMENTAR:

tenaga kerja yang melimpah dan berkualitas.

Baca juga: Undang Megawati dan SBY Hadiri Upacara di IKN, Istana: Kami Terbuka kalau Tak Bisa Hadir

Hal yang sangat menarik adalah jargon pemerintah Vietnam “kesuksesan investor adalah kesuksesan pemerintah”.

Dengan jargon tersebut, pemerintah Vietnam memiliki tiga komitmen terhadap investor, yaitu melindungi hak dan kepentingan investor yang sah dan layak dalam hal apa pun, selalu mendampingi badan usaha dalam mengatasi kesulitan, memanfaatkan peluang bagi investor asing untuk menjamin kepentingan.

Selain itu, stabilitas jangka panjang dan keberlanjutan di Vietnam berdasarkan prinsip: keselarasan kepentingan dan keberbagian risiko, serta tidak mengkriminalisasi hubungan ekonomi atau hubungan sipil.

Indonesia dapat belajar dari Vietnam dan menggali sumber pembeda untuk memenuhi syarat cukup sebagai destinasi investasi.

Simak **breaking news** dan **berita pilihan** kami langsung di ponselmu. Pilih saluran andalanmu akses berita Kompas.com WhatsApp Channel : <https://www.whatsapp.com/channel/0029VaFPbedBPzjZrk13H03D>. Pastikan kamu sudah install aplikasi WhatsApp ya.

Alasan Sekolah Swasta di Surabaya Enggan Bayar Iuran RW karena Tak Dilibatkan dalam Pembahasan

Jok Recaro Bangkrut, Bakal Langka di Indonesia?

Saat Yusuf Dikec bak Om-om Kompleks Mau Nongkrong Raih Perak Olimpiade...

KOMENTAR DI ARTIKEL LAINNYA

Advertisement

Close Ads x

BAGIKAN:

Belajar dari Iklim Investasi Vietnam

KOMENTAR:



Berikan Komentar

Tulis komentar

Isi komentar sepenuhnya adalah tanggung jawab pengguna dan diatur dalam UU ITE

Tag [investasi](#) [Vietnam](#)

[Lihat Money Selengkapnya](#)

[Warga Jabodetabek Bakal Disuguhkan Belasan Mal Baru, Apa Saja?](#)

[Warga Jabodetabek Bakal Disugul Belasan Mal Baru, Apa Saja?](#)

Advertisement



200

[Baca berita tanpa iklan. **Gabung Kompas.com+**](#)

Video rekomendasi

[Video lainnya](#)



Mungkin Anda melewatkan ini

[PLN Catat Transaksi dan Konsumsi SPKLU Naik 5 Kali Lipat Saat Libur...](#)

[Reksadana Bisa Alami Kerugian, Apa Penyebabnya?](#)

[Kemendag Bayar Utang Rafaksi Minyak Goreng Sebelum Oktober 2024](#)

[Kurs Rupiah Hari Ini 22 April 2024 di BCA hingga BNI](#)

[IHSG dan Rupiah Kompak Menguat di Awal Sesi](#)

PILIHAN UNTUKMU

[SMP Swasta Tolak Iuran Rp 140 Juta Per Bulan ke RW, Akses ke Sekolah...](#)

REGIONAL

[5 Larangan pada Bendera Merah Putih, Pelaku Bisa Didenda Rp 500...](#)

TREN

Close Ads x

BAGIKAN:

Belajar dari Iklim Investasi Vietnam

KOMENTAR:

Tulisan Dinding Ibu dan Anak yang Ditemukan Tinggal Kerangka di...

REGIONAL

Ada Seruan Balas Dendam Saat Prosesi Pemakaman Ismail...

VIDEO

Air Galon, Isi Ulang, atau Rebusan, Mana yang Lebih Sehat?

TREN

18:45

Amankah Minum Vitamin Setiap Hari bagi Ginjal? Ini Penjelasan Ahli UGM

TREN

[FULL] Upacara 17 Agustus di IKN Terbatas, Basuki Laporkan...

VIDEO

Kondisi Terkini Sonny Septian 13 Hari Dirawat di Rumah Sakit Setelah...

HYPE

02:02

Undang Megawati dan SBY Hadiri Upacara di IKN, Istana: Kami...

NEWS

Houthi Siap Balaskan Dendam Hamas atas Tewasnya Ismail...

VIDEO

Resmi, Harga BBM Naik mulai 2 Agustus 2024, Berikut Rinciannya

TREN

Alasan Sekolah Swasta di Surabaya Enggan Bayar luran RW karena...

REGIONAL

Ketika Sekeluarga Diamankan terkait Terorisme, Pelajar 19...

NEWS

Hasil Gregoria Vs Kim Ga-eun, Aksi "Split" dan Jatuh Bangun 55 Menit...

BOLA

MYVALUE **KOMPAS.com**

Khusus buat pembaca setia, Kompas.com punya hadiah nih!

Kompas.com Voucher

Dapatkan voucher langsung di website Kompas.com

Advertisement

Close Ads ×

BAGIKAN:

Belajar dari Iklim Investasi Vietnam

KOMENTAR:



Prabowo Kenang Jasa Rusia Di Hadapan Putin, Dari Proyek GBK...

1 hari yang lalu

REKOMENDASI UNTUK ANDA

EKBIS

BKPM: Investasi di Semester I-2024 Serap...

EKBIS

BKPM: Hilirisasi Sumbang Investasi Rp 181,4...

EKBIS

Luhut Bikin Satgas untuk Perbaiki Investasi...

EKBIS

Paruh Pertama 2024, Realisasi Investasi RI...

EKBIS

Soal Bahlil Akan Jadi Menteri ESDM,...

EKBIS

Daftar 5 Negara yang Paling Banyak...

BERITA

Tahun 2024, Pemerintah Bidik Investasi Rp...

INSPIRASI-NEW

Pilih Kursi yang Tepat untuk Mempercantik...

Advertisement

Close Ads x

BAGIKAN:

Belajar dari Iklim Investasi Vietnam

KOMENTAR:

Sudah Diprediksi Sejak Relaksasi Impor Berlaku

INDUSTRI 02/08/2024, 10:30 WIB

Harga BBM Non-Subsidi Pertamina Naik Per 2 Agustus 2024, Kecuali Pertamina Max

ENERGI 02/08/2024, 10:10 WIB

Tanggapi Aturan Wajib Asuransi Kendaraan, Adira Finance: Banyak Manfaat untuk...

EKBIS 02/08/2024, 10:00 WIB

Harga Emas Terbaru 2 Agustus 2024 di Pegadaian

BELANJA 02/08/2024, 09:50 WIB

Simak Rincian Kurs Rupiah Hari Ini di BCA hingga BNI

KEUANGAN 02/08/2024, 09:40 WIB

IHSG dan Rupiah Kompak Melemah di Awal Sesi

CUAN 02/08/2024, 09:35 WIB

Harga Emas Antam: Detail Harga Terbaru Pada Jumat 2 Agustus 2024

BELANJA 02/08/2024, 09:30 WIB

Rasio Utang Pemerintah Dekati 40 Persen PDB, Stafsus Sri Mulyani Buka Suara

KEUANGAN 02/08/2024, 09:20 WIB

Bandara IKN Bakal Layani Penerbangan Internasional, Bisa Langsung ke Eropa

EKBIS 02/08/2024, 09:10 WIB

Harga Bahan Pokok Jumat 2 Agustus 2024, Harga Ikan Tongkol dan Ikan Kembung Naik

BELANJA 02/08/2024, 09:05 WIB

Close Ads ×

Penurunan Daya Beli Masyarakat Ikut "Gerus" Laba Adira Finance Semester I-2024

BAGIKAN:

Belajar dari Iklim Investasi Vietnam

KOMENTAR:

Pakai PLTS untuk Pompa Irigasi, Petani Kalijaran Cilacap Kini Tak Lagi Kesulitan Air

ENERGI 02/08/2024, 08:58 WIB

IHSG Berpotensi Melemah Hari Ini, Simak Analisis dan Rekomendasi Sahamnya

CUAN 02/08/2024, 08:30 WIB

Ada Kekhawatiran Resesi, Wall Street Berakhir Melemah

CUAN 02/08/2024, 08:20 WIB

Menkop-UKM Teten: "Brand" Lokal UMKM Semakin Berdaya Saing Tinggi di Tengah...

EKBIS 02/08/2024, 08:10 WIB



Penghargaan dan sertifikat:

Dapatkan informasi dan insight pilihan redaksi Kompas.com

Daftarkan Email

Kanal

- News
- Nasional
- Global
- Megapolitan
- Regional
- Pemilu
- IKN ^{NEW}
- Bola
- Tekno
- Otomotif
- Entertainment
- Sains
- Health
- Money
- Tren
- Properti
- Lifestyle
- Hype
- Travel
- Homey
- Food
- UMKM
- Edukasi
- Parapuan
- Foto
- Video

- Kolom
- VIK
- JEO
- Lestari
- Ohayo Jepang
- Pesona Indonesia
- Play
- Artikel Terpopuler
- Artikel Terkini
- Topik Pilihan
- Artikel Headline

Network

- Kompas.com
- Harian KOMPAS
- KompasTV
- Kompasiana
- KG Media
- KGNow!
- Pasangiklan.com
- Kontan
- Sonora
- Grid.ID
- GridOto.com
- BolaSport.com
- Parapuan
- Tribunnews
- Gramedia.com
- Gramedia Digital

Close Ads x

BAGIKAN:

Belajar dari Iklim Investasi Vietnam

KOMENTAR:

Close Ads ×